



Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika

The Influence Of Interest In Learning On The Learning Outcomes Of Grade Iv Students In The Eyes Maths Lessons

Annisa Fadliyana^{1*}, Sekar Dwi Ardianti²⁾, Denni Agung Santoso³⁾

^{1,2,3)} Universitas Muria Kudus, Indonesia

**Corresponding author. Wergu Wetan, Kec. Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59318, Indonesia.*

annisafadliyana@gmail.com^{1*}

sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id²⁾

denni.agung@umk.ac.id³⁾

Received 22 June 2023; Received in revised form 11 October 2023; Accepted 7 November 2023

Kata Kunci :

Minat Belajar;, Hasil Belajar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar wawancara untuk pra penelitian kemudian untuk penelitian yaitu lembar angket, lembar tes dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV Al-Maraghy dengan jumlah 36 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas sebagai uji prasyarat analisis, uji regresi linier sederhana sebagai uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika dengan besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 12,1 % dan 87,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Keywords :

Interest in Learning; Learning Outcomes

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of interest in learning on the learning outcomes of grade IV students in mathematics subjects. This research is a type of quantitative research with ex-post facto methods. The instruments used are observation sheets and interview sheets for pre-research then for research, namely questionnaire sheets, test sheets and documentation. The sample in this study was grade IV students of Al-Maraghy with a total of 36 students. The data analysis techniques used are normality test, linearity test as an analysis prerequisite test, simple linear regression test as a hypothesis test. The results showed that there was a positive and significant influence between learning interest on the learning outcomes of grade IV students in mathematics subjects with the influence of learning interest on learning outcomes by 12.1% and 87.9% influenced by other variables that were not studied.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan syarat yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kognitif generasi muda. Mata pelajaran utama yang harus diajarkan pada setiap pengajaran adalah matematika (Amaliyah & Santoso, 2022). Sementara itu, menurut Raj Acharya dalam (Ayu et al., 2021) mengatakan bahwa “*Mathematics is the one of the most importance subject in our life*”, artinya matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Matematika adalah ilmu pasti yang dipandang negatif oleh sebagian besar siswa. Selain itu, matematika bagi sebagian siswa dianggap menakutkan, menakutkan dan sulit dipahami, sehingga sebagian siswa tidak suka dan tidak mau bertanya walaupun tidak mengerti (Wijayanti & Widodo, 2021). Hal tersebut tentu berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai. Dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal dan optimal, diperlukan langkah-langkah yang terencana dan dalam rangka mencerdaskan bangsa secara sebagai sumber daya dalam pembangunan nasional. Salah satu hal yang paling operasional dalam pendidikan bangsa adalah meningkatkan hasil belajar siswa. (Anam et al., 2023).

Belajar merupakan sesuatu yang terjadi melalui pengalaman, sehingga selama anak melanjutkan prosesnya maka anak didik akan menghadapi berbagai masalah, baik fisik maupun psikis, yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Sebagai seorang siswa, siswa tentunya mengharapkan untuk mencapai hasil yang baik tergantung dari tingkat kemampuan dirinya. Salah satu keberhasilan pendidikan dapat dibaca dari ilmu yang diperoleh. Pencapaian hasil belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah, karena untuk mencapai hasil belajar yang tinggi diperlukan adanya dorongan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Riduwan, 2018).

Hasil belajar siswa adalah prestasi akademik siswa melalui ujian dan tugas, kegiatan bertanya dan menjawab soal-soal yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademik, sering dianggap bahwa prestasi akademik tidak ditentukan oleh hasil siswa pada raport atau ijazah, tetapi untuk mengukur keberhasilan dalam domain kognitif, dapat diketahui pembelajaran hasil seorang siswa (Somayana, 2020). Menurut Sudjana dalam (Silfitriah & Mailili, 2020) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal siswa (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar.

Minat belajar merupakan suatu dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dimana ia dapat memilih apa yang akan dilakukannya tanpa ada tekanan dari orang lain. Minat akan menetap dan meningkat dalam diri seseorang untuk mendapatkan dorongan dari lingkungan berupa pengalaman. Pengalaman ini dapat didasarkan pada interaksi antara individu dan dunia luar, baik melalui pelatihan atau melalui pembelajaran (Sarlin, 2018). Adanya minat belajar akan memudahkan siswa untuk mendapatkan perhatiannya ketika mereka belajar, yang akan membuat siswa lebih antusias dan semangat dalam menemukan ilmunya. Siswa ini juga tidak mudah putus asa menerima banyak tugas dan tidak mudah dengan kondisi yang terjadi di lingkungan sekitar, yang berdampak terhadap hasil mereka (Rahmawati et al., 2018). Dalam penelitian ini jika siswa memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran matematika, maka ia ingin mengetahui secara mendalam materi sampai ia memahaminya. Hal ini dikarenakan siswa memahami konsep belajar matematika. Akan tetapi mungkin saja siswa yang memiliki minat belajar tinggi namun hasil belajarnya kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022 bahwa peneliti mengambil kelas IV Al-Maraghy sebagai sampel penelitian. Alasan kuat peneliti mengambil kelas ini dikarenakan berdasarkan informasi kelas IV Al-Maraghy tergolong sebagai kelas prioritas/unggulan diantara semua jenjang IV lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji kondisi minat siswa terhadap kegiatan belajar. Sebagai sampel penelitian diperoleh informasi bahwa ketika kegiatan pembelajaran matematika berlangsung terlihat masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, masih sibuk bermain dengan temannya, bahkan duduk dengan posisi yang salah. Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas yaitu Bp. Azmul Akhsan Tsani, S.Pd. I., didapatkan informasi bahwa minat belajar siswa masih naik turun tergantung kondisi belajar siswa. Dalam pembelajaran matematika guru lebih mengutamakan tugas individu, agar siswa mau berusaha mengerjakan dengan sendirinya. Guru juga mengungkapkan bahwa beliau jarang menggunakan media pembelajaran dengan benda yang konkret hanya menggunakan bahan ajar langsung. Ada beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu tempat duduk dan jam pelajaran. Meskipun kelas unggulan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kurang berminat belajar matematika sehingga

kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas IV. Keberadaan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nurasia bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar dan hasil belajar dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $5,407 > 2,052$ (Nurasia & Gustiani, 2021).

Berdasarkan hasil ulangan tengah semester pertama siswa kelas IV Al Maraghy, informasi yang ada adalah integritas hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika terus mengalami fluktuasi. Dengan membuktikan hasil belajar siswa Kelas IV Al Maraghy pada mata pelajaran Matematika terlihat 18 siswa memperoleh nilai 7, 12 siswa memperoleh nilai 8, dan 6 siswa memperoleh nilai 9. Dalam hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu minat belajar siswa. Dengan mengambil subjek penelitian kelas unggulan, peneliti ingin membuktikan pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Diperkuat teori oleh (Nugroho et al., 2020) menunjukkan bahwa pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane mendapatkan subjek sebanyak 50 siswa dari keseluruhan siswa kelas V reguler. Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 40,83%. Penelitian ini menjelaskan bahwa siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran jika tidak memiliki minat untuk belajar karena belajar yaitu tentang mengolah dan menggali bahan ajar. Dua hal ini saling berkaitan yang menuntut siswa untuk banyak belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain tingkat minat belajar secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (*ex-post facto*). Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis karena variabel bebasnya tidak dikendalikan, dalam arti variabel tersebut sudah terjadi dan sukar dimanipulasi (Suhartinah et al., 2019). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu 2 variabel bebas (minat dan motivasi belajar) dan variabel 1 variabel terikat (hasil belajar). Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus pada bulan November 2022 sampai Maret 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Unggulan Muslimat NU Kudus yang terdiri dari kelas IV Al-Mahally, IV At-Thabary, IV Al-Maraghy dan IV Al-Jazary dengan jumlah keseluruhan 129 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampel purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Lestari & Yudhanegara, 2017). Pertimbangan yang diambil adalah pemilihan kelas unggulan dari keseluruhan kelas IV. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV Al-Maraghy yang berjumlah 36 siswa dengan siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 18 orang.

Pada tahap pra penelitian menggunakan instrumen lembar observasi dan lembar wawancara untuk memperkuat studi pendahuluan sedangkan untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar angket, lembar tes dan dokumentasi. Pada tahap penelitian sebelum angket disebar pada responden harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden selain sampel, dalam hal ini kelas yang digunakan yaitu kelas IV At-Thabary. Setelah melewati tahap validitas dan reliabilitas, maka instrumen telah dinyatakan valid untuk digunakan penelitian. Kemudian untuk tahap teknik analisis data yang digunakan berupa uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

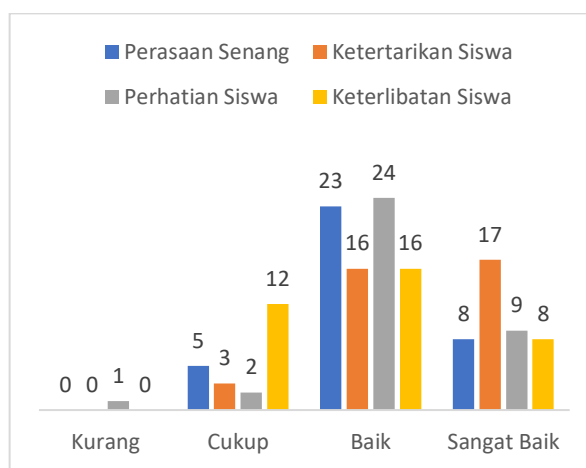
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada angket minat belajar memiliki 4 indikator yang menjadi pedoman membuat instrumen penelitian yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Dari jumlah awal pernyataan yang terdiri dari 20 butir pernyataan setelah di uji cobakan melewati tahap validitas dan reliabilitas sebesar 0,861 dengan jumlah angket 18 butir pernyataan yang dapat digunakan (valid). Setelah proses tabulasi skor minat belajar maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Minat Belajar

NO	Kategori	Skor Minat Belajar	Banyak Siswa	Persentase
1.	Kurang	18-31	0	0%
2.	Cukup	32-45	4	11,1%
3.	Baik	46-59	25	69,4%
4.	Sangat Baik	60-72	7	19,5%
Jumlah			36	100%

Dapat dilihat pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa skor minimal minat belajar siswa adalah 18 sedangkan skor maksimal 72. Tingkat kategori minat belajar paling dominan berada pada kategori baik dengan rentang skor 46-59 sebanyak 25 siswa. Penjelasan lebih detail terkait variabel dari minat belajar berdasarkan indikator yang diambil dalam penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Indikator Minat Belajar

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa pada indikator perasaan senang memiliki kategori cenderung baik sebesar 64% (23 siswa), pada indikator ketertarikan siswa memiliki kategori cenderung sangat baik sebesar 47,2% (17 siswa), pada indikator perhatian siswa memiliki kategori cenderung baik sebesar 66,7% (24 siswa) dan pada indikator keterlibatan siswa memiliki kategori cenderung baik sebesar 44,5% (16 siswa). Dapat diambil kesimpulan bahwa kategori tertinggi dari indikator minat belajar terdapat pada indikator perhatian siswa.

Hasil dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika. Uji yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.978	14.504		3.308	.002
	Minat	.587	.272	.347	2.160	.038

a. Dependent Variable: Hasil

Berdasarkan hasil Tabel 2, pada kolom koefisien regresi (B) dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 47,978 + 0,587X$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika. Untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat dari *output* tabel ANOVA berikut.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	422.354	1	422.354	4.664	.038 ^b
1	Residual	3.079.202	34	90.565		
	Total	3.501.556	35			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Minat

Kriteria pengujian adalah jika H_0 memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel ANOVA diatas terlihat bahwa nilai signifikansi $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dengan persamaan regresi yaitu $Y = 47,978 + 0,587X_1$ adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melihat besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel output *Model Summary* berikut.

Tabel 4. Output Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.121	.095	9.517

a. Predictors: (Constant), Minat

Pada hasil Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *R square* yaitu 0,121 atau 12,1% yaitu kriteria lemah. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat dan menurunnya hasil belajar 12,1% dapat dijelaskan oleh faktor minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier sederhana didapatkan hasil dari tabel Coefficient regresi memberikan nilai $a = 47,978$ dan nilai $b = 0,587$ sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 47,978 + 0,587X$. Dengan nilai signifikansinya yaitu $0,038 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil output dari tabel Model Summary, pada tabel R Square menunjukkan angka 0,121 atau 12,1% yang termasuk kategori lemah. Sedangkan 87,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Habibah & Trisnawati, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 10 Surabaya dengan nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. (Edriani et al., 2021) juga mengemukakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Painan dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. (Heryyanti et al., 2021) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat terhadap prestasi belajar siswa di era new normal, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan besar pengaruh sebesar 12,2 % sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi variabel lain. Dengan demikian, peningkatan minat belajar memiliki dampak terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi juga pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dengan meningkatnya minat belajar berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Minat merupakan rasa senang dan dorongan yang berasal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dari siapapun. Dalam hal ini, minat belajar yaitu perasaan senang seseorang dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Pada saat kegiatan pembelajaran minat sangat berpengaruh dalam proses belajar, ketika anak berminat dalam mengikuti pembelajaran maka anak akan mudah memahami materi dan juga mendapatkan hasil yang maksimal begitu juga sebaliknya, ketika anak tidak ada minat dalam belajar maka anak tidak mampu memahami bahkan mendapat nilai yang kurang memuaskan. Minat ini bisa timbul dari dalam diri sendiri dan juga dorongan langsung dari guru. Dalam penelitian ini minat belajar berpengaruh positif terhadap

hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,038 dan memiliki besar pengaruh sebesar 12,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia diperlukannya kerjasama antara siswa, guru dan orang tua. Dari siswa diupayakan untuk selalu meningkatkan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran di kelas, untuk guru berusaha mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan untuk orang tua diperlukan dukungan dan fasilitas untuk belajar. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel bebas, jumlah responden, dan menghubungkan fenomena yang sesuai dengan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Santoso, D. A. (2022). *Sytematic Literatur Review: Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Problem Based Learning Berbantuan Modul*.
- Anam, S., Ardianti, S. D., & Fardani, A. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Media Game Teka Teki Silang Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Edriani, D., Harmelia, H., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4506–4517. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668–4680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3028>
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935–3945. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nurasia, & Gustiani. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe. *Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu: PELITA*, 1(1). <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/40>
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6448>
- Riduwan. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar, Volume 6 No 3 Tahun 2018 Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 6(3), 362–366.
- Sarlin, M. (2018). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Perubahan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosisal Di SDN 104 Kta Utara Kota Gorontalo. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 1(1), 58–66.
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Suhartinah, S., Hidayati, Y., Qomaria, N., & Hadi, W. P. (2019). Studi Korelasi Antara Sikap Peduli Lingkungan Dengan Kemampuan Literasi Sains Siswa Smp Pada Materi Ekosistem. *Natural*

Science Education Research, 2(1), 77–84. <https://doi.org/10.21107/nser.v2i1.5574>
Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>